

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan pendidikan vokasional yang mana dalam pelaksanaan program pendidikannya lebih memfokuskan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang spesifik sehingga mampu menciptakan sebuah lulusan yang memiliki bekal sesuai keahlian yang sudah diterapkan dalam program pendidikan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu mengembangkan keahlian yang telah didapat selama perkuliahan, di mana keahlian tersebut nantinya akan dibutuhkan di dalam dunia industri (Munawaroh, 2023).

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih dengan tuntutan peningkatan sumber daya yang berkualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk berpartisipasi dalam merealisasikan pendidikan akademik yang bermutu dan relevan dengan perkembangan maupun kebutuhan industri. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan kegiatan magang yang harus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan serta keahlian sumber daya manusia dengan maksud agar dapat memberikan suatu gambaran terkait realita di dalam dunia kerja yang akan dihadapi, di mana magang dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 900 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Sehingga dari hal tersebut, perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan magang yaitu Pabrik Gula Prajekan (Bahtiar, 2023).

Pabrik Gula Prajekan atau yang biasa disebut PG. Prajekan merupakan salah satu perusahaan yang mengolah tebu menjadi gula pasir dan berdiri di bawah naungan PT. Sinergi Gula Nusantara. Pabrik ini berlokasi di Jl. Raya Situbondo, Grundo, Prajekan Kidul, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Pabrik yang mulai beroperasi sejak zaman Belanda ini berusaha memenuhi kebutuhan akan produksi gula dengan kualitas baik setiap tahunnya (Bahtiar, 2023).

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku tebu, Pabrik Gula Prajekan melakukan sebuah kegiatan budidaya tebu, yang sangat berpengaruh terhadap nilai

kuantitas dan kualitas tebu adalah pengolahan panen tebu. Pengolahan panen tebu ialah proses menebang, memuat, dan mengangkut tebu dari kebun milik petani ke pabrik gula untuk siap digiling. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana proses pemanenan tebu di PG. Prajekan yang dimulai dari proses tebang, muat, dan angkut, maka di dalam laporan magang ini mengambil judul "Aktivitas Panen Tebu di PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Prajekan-Bondowoso".

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari kegiatan magang secara umum yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pula pengalaman kerja bagi mahasiswa terkait bagaimana kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang telah layak untuk dijadikan sebagai tempat magang. Selain itu, tujuan dari kegiatan magang juga dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan apa yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dari hal tersebut, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Melatih para mahasiswa untuk dapat mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa agar dapat memantapkan ketrampilan serta pengetahuannya untuk dapat menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

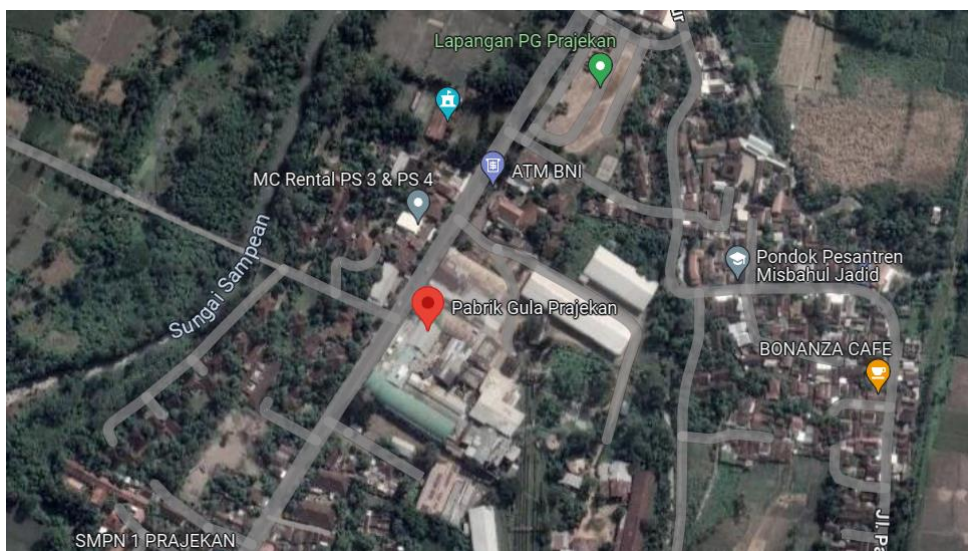
Manfaat dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus dapat melakukan rangkaian keterampilan ataupun kegiatan yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk mendalami keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan yang ada pada dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Pabrik Gula Prajejan yang berlokasi di Jalan Raya Situbondo, Desa Prajejan Kidul Kecamatan Prajejan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, 68284, Indonesia. Adapun peta lokasi kegiatan magang yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023. Selama 4 bulan tersebut terdapat jadwal yang harus diterapkan oleh mahasiswa dan sudah ditentukan dari perusahaan. Berikut merupakan jadwal kerja yang terdapat dalam Pabrik Gula Prajean disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Kegiatan Magang

Hari	Jam Kerja
Senin	06.30 - 15.00 WIB
Selasa	06.30 - 15.00 WIB
Rabu	06.30 - 15.00 WIB
Kamis	06.30 - 15.00 WIB
Jumat	06.30 - 11.00 WIB
Sabtu	06.30 - 12.00 WIB

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara mandiri dan dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan terkait proses pengenalan yang dilakukan agar dapat mengenal lingkungan sekitar dan juga cara kerja di lapangan. Kegiatan ini dapat berupa pengarahan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan magang dengan cara melakukan pengamatan langsung suatu obyek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun masih dalam tahapan.

c. Wawancara Kegiatan

Wawancara ini merupakan suatu metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang ataupun tenaga kerja untuk memperoleh informasi yang lebih detail.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan berupa gambar yang berguna sebagai bukti fisik selama kegiatan magang.

e. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung berupa data sekunder. Tujuannya untuk memperoleh data tambahan dari sumber lain. Tidak hanya diperoleh dari satu sumber, akan tetapi juga dapat diperoleh dari sumber lainnya, seperti buku, jurnal, karya tulis ilmiah dan lain-lain.

f. Praktek Langsung

Praktek langsung adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan magang dengan cara terjun ke lapangan untuk mendapat data-data yang diperlukan.